BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas beberapa pokok bahasan diantaranya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi fenomena yang akan diteliti beserta informan penelitian, metode dan alat pengumpulan data termasuk didalamnya terdapat panduan wawancara. Validitas dan Reliabilitas serta metode analisis data yang juga akan dipaparkan dalam bab ini.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, khususnya yaitu untuk mengetahui gambaran sebuah Resiliensi pada mahasiswa yang aktif di organisasi. Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor- faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor- faktor tersebut untuk dicari peranannya (Arikunto, 2010). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang telah diteliti (Basuki dan Sulistyo, 2010). Metode pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktorfaktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian. (Prabowo dan Heriyanto, 2013)

B. Deskripsi Fenomena

Resiliensi pada mahasiswa yang aktif di organisasi adalah kemampuan atau sebuah usaha untuk menanggung resiko dalam menjalani kehidupan berorganisasi dengan mampu bertahan dalam situasi dan kondisi yang sulit, serta mampu bertahan dan beradaptasi dengan baik ketika harus menjalani kehidupan berorganisasi dan tantangan baru serta menjalankan semua tanggung jawabnya sebagai mahasiswa yang mengikuti organisasi dan akademiknya. Seseorang yang mampu melakukan resiliensi adalah mampu mengandalikan dan menahan emosinya dengan baik, serta mempunyai keyakinan atau pikiran positif yang kuat untuk tetap bertahan dan kuat dalam melanjutkan hidup dengan baik meskipun dalam kondisi yang tidak sesuai keinginan atau menekan. Seseorang yang resilien mempunyai keyakinan yang kuat pada dirinya, mempercayai kemampuan yang ada pada dirinya, di samping itu individu yang resiliensi yaitu mampu mengenali atau mengontrol psikologis dan kebutuhan emosi pada dirinya maupun orang lain di sekitarnya sehingga individu dapat menganalisis sebab dan akibat dari sebuah permasalahan yang di hadapi agar tidak terulang kembali kesalahannya yang sama. Di samping itu, seseorang yang resiliensi itu mempunyai harapan atau keinginan yang mesti dicapai kedepannya untuk hidup yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

C. Informan Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel yang menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah dalam memilih informan, peneliti menentukan sendiri kategori informan yang hendak dipilih dan merupakan

individu yang dapat memberikan data secara penuh maupun sebaliknya (Sugiyono, 2012). Sedangkan informan penelitian merupakan subjek yang terlibat langsung, atau setidak-tidaknya mengetahui, memiliki informasi dan kompetensi terkait dengan hal-hal yang ingin diteliti dengan penuh kesadaran, ikhlas, dan kejujuran untuk bekerja sama dengan peneliti serta membantu peneliti (Creswell, 2015). Informan dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai yaitu mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas Muhammdiyah Surakarta yang aktif berorganisasi.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara di lakukan pada mahasiswa yang mengikuti organisasi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk mengetahui resiliensi pada mahasiswa yang aktif di organisasi. Dalam hal ini adalah dalam menjalani tekanan situasi dan kondisi yang mereka alami.

Wawancara adalah proses komunikasi antara dua individu atau lebih dengan dasar mau atau bersedia atau tanpa paksaan dari pihak manapun, dengan dasar pembicaranya mempunyai arah dan tujuan untuk mencari atau ingin mengetahui sesuatu hal yang ingin digali atau dicapai. Dalam wawancara, peniliti dapat mendapat atau menggali informasi yang banyak dan mengetahui ekspresi informan ketika menjawab sebuah pertanyaan yang ingin digali, serta dapat melakukan klarifikasi atau menambah pertanyaan secara langsung pada hal-hal yang tidak di ketahui oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang dapat di percaya atau bagus sumber dan kualitasnya dalam penelitian kualitatif atau metode penelitian yang lain, peneliti dapat menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti

menggunakan metode wawancara yang mendalam semi tersturktur dalam proses pengambilan data ini. Dalam proses wawancara peneliti menggunakan sebuah perekam suara dan sebuah buku kecil yang digunakan untuk menulis poin-poin yang penting.

Wawancara peneliti pada informan yaitu terkait dengan resiliensi yang di miliki informan penelitian masing-masing. Panduan yang digunakan yaitu sesuai dengan aspek-aspek resiliensi .

Tabel 1. Pertanyaan :

Aspek	Pertanyaan Penelitian
Identitas Diri	1. Siapa nama lengkap anda? 2. Berapa usia anda saat ini? 3. Alamat tempat tinggal anda? 4. Mengikuti organisasi apa? 5. Berperan sebagai apa anda di organisasi tersebut?
1. Regulasi Emosi	1. Apakah anda pernah mengalami suatu permasalahan di organsisasi? - Suatu permasalah seperti apa? - Berasal darimana situasi yang menekan tersebut? 2. Apa yang anda rasakan saat menghadapi permasalahan tersebut?
2. Analisa Masalah	1. Apa saja penyebab dari permasalahan tersebut? 2. Siapa saja yang terlibat dalam permasalahan tersebut?

3. Pengendalian Impuls	1.Bagaimana cara menghadapi permasalahan tersebut? - Lalu apa hasil dari penyelesaian masalah tersebut? - Apakah cara tersebut sudah efektif untuk menyelesaikan masalah tersebut? - Jika tidak, cara apa yang efektif menurut anda dalam penyelesaian masalah?
4. Empati	1. Bagaimana hubungan anda dengan anggota organisasi yang lain? - Apakah anda mempunyai teman dekat di organisasi? 2. Apakah yang dilakukan teman dalam organisasi anda saat anda menghadapi suatu masalah?
5. Efikasi Diri	1. Masalah apa saja yang telah anda selesaikan? - Apa pengaruh dari permasalahan yang anda selesaikan bagi diri anda?
6. Optimis	1. Di dalam organisasi kegiatan apa saja yang anda ikuti? 2. Apa peran anda dalam kegiatan tersebut? - Bagaimana cara anda menjalankan peran tersebut?
7. Pencapaian	1. Apakah anda pernah mengalami titik terendah selama berorganisasi?

	- Bagaimana cara anda menghadapi situasi tersebut? 2. Apa yang membuat anda tetap berorganisasi? - Apa yang anda peroleh selama berada di organisasi tersebut?

E. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi *transferbility* yaitu ketika orang lain membaca hasil dari penelitian ini, orang tersebut akan mudah memahaminya karena disusun secara sistematis dan dapat dipercaya sehingga terdapat kemungkinan penelitian ini dapat diterapkan dalam penelitian yang lainnya. Dalam hal ini pembaca akan memahami hasil dari penelitian ini dan bisa memutuskan akan digunakan atau tidak hasil penelitian ini di kondisi yang lainnya. Hal ini memastikan bahwa penelitian yang dilakukan berdasarkan melalui berbagai proses yang terdiri dari banyak individu sehingga informasi yang didapat lebih beragam sehingga peneliti memiliki dorongan untuk mengembangkan laporannya secara jelas dan akurat (Cresswel, 2015).

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengorganisasian data, dari data satu dengan data yang lain, sehingga tercipta sebuah kekuatan data antara temuan di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berdasarkan pada deskripsi kehidupan dan pengalaman pribadi. Adapun langkah-langkah dalam

analisis data yang dilakukan peneliti sesuai dengan yang dipaparkan Creswell (2013) yaitu meliputi:

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis, yaitu memilah-milah atau menyusun data kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi
2. Membaca keseluruhan data, Menulis catatan-catatan khusus dan umum tentang data yang diperoleh
3. Lebih detail dalam menganalisis data, yaitu mengolah informasi menjadi bagian-bagian tulisan sebelum dimaknai
4. Menerapkan proses koding untuk mendeskripsikan setting, orang-orag, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis
5. Menjelaskan bagaimana tema penelitian ini memiliki peluang disajikan kembali dalam narasi atau laporan kualitatif.
6. Melakukan interpretasi atau memaknai data yang didapatkan